

HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN FIBROADENOMA MAMMAE PADA REMAJA

Dietary Association With The Incidence Of Fibroadenoma Mammae

Leni Tri Wahyuni, Herna Yulita Safutri

Prodi Ilmu Keperawatan STIKes Ranah Minang Padang

Email: lenitriwahyuni@yahoo.com, & boedak.dosun29@gmail.com

Abstrak: Angka kematian penduduk dunia pada tahun 2012 akibat kanker payudara mencapai 8,2 juta lebih dari 60% kasus yang terjadi dinegara berpenghasilan rendah dan menengah. Di Provinsi Sumatra Barat penderita Fibroadenoma Mammae pada tahun 2015 mencapai 171 dan di Kota Padang pada tahun 2016 mencapai 259. Fibroadenoma Mammae menyerang remaja umur 14–25 tahun karena dipengaruhi oleh hormon estrogen dan progesteron. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pola makan dengan kejadian Fibroadenoma Mammae di Rumah Sakit. Tk III. Dr. Reksodiwiryo Padang Tahun 2017. Jenis penelitian ini adalah Survey Analitik, dengan menggunakan desain Case Control. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2017 menggunakan kuesioner FFQ (Food Frequency Questionery), populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja yang berada di Poli Bedah Rumah Sakit. Tk III. Dr. Reksodiwiryo Padang Tahun 2017 sebanyak 36 orang, 18 kelompok kontrol dan 18 kelompok kasus dengan proses matching berdasarkan umur, untuk melihat hubungan data diolah menggunakan Chi-Square, hasil penelitian ini menunjukkan lebih dari separuh (66,7%) remaja yang terdiagnosa Fibroadenoma Mammae memiliki pola makan yang buruk sedangkan remaja yang tidak terdiagnosa Fibroadenoma Mammae memiliki pola makan yang buruk sebanyak 50%, maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara pola makan dengan kejadian Fibroadenoma Mammae dengan nilai (p value = 0,317) di Poli Bedah Rumah Sakit. Tk III. Dr. Reksodiwiryo Padang Tahun 2017. Maka dapat disimpulkan bahwa pola makan tidak mempengaruhi terjadinya Fibroadenoma Mammae mungkin ada faktor lain seperti umur, menarche pertama dan riwayat keturunan. Diharapkan petugas kesehatan dapat memberikan informasi pendidikan kesehatan tentang faktor lain penyebab dari Fibroadenoma Mammae.

Kata kunci: Fibroadenoma Mammae, Pola Makan, Remaja

Abstract: The world population mortality rate in 2012 due to breast cancer reaches 8,2 million more than 60% of cases that occurred in low and middle income. In West Sumatra sufferers Fibroadenoma Mammae in 2015 reached 171 and in Padang City reached 259 Fibroadenoma Mammae on average influenced by eating patterns, the purpose of this research was to determine whether there is a relationship between eating patterns with Fibroadenoma Mammae in hospital Tk III Dr. Reksodiwiryo Padang in 2017. This is kind of Analytic Survey wich is using Case Control using FFQ (Food Frequency Questionery), with a population of teenagers the treatment in surgery in Hospital Tk III. Dr. Reksodiwiryo Padang in 2017. As much 74 people, with a sample of cases 18 people and 18 people as a control sample with the matching process based on age, the data is processed usung the Chi-Square. This research found that half of population about (66,7%) are diagnosed phenomenon of Fibroadenoma Mammae, because of unhealthy dietary habit its had poor while undiagnosed Fibroadenoma Mammae teenagers have as much bad diet (50%), meaning no association between diet and incidence of Fibroadenoma Mammae with p value 0,317. Can be concluded that the diet does not affect the occurrence of Fibroadenoma Mammae. But there are other factors such as age, firsh menarche and hereditary. History it is expected that health workers can provide health education information about other factors that cause from Fibroadenoma Mammae.

Keywords: Fibroadenoma Mammae, Dietari Habit, Teen

PENDAHULUAN

Fibroadenoma Mammae merupakan jenis tumor jinak berbatas tegas, berkapsul terjadi secara asimtomatik dan merupakan tumor primer yang paling banyak ditemukan pada kelompok umur muda 25 tahun. Fibroadenoma dipengaruhi oleh hormon selama siklus menstruasi, kehamilan dan laktasi (Sabiston, 2011).

Berdasarkan penelitian di Yaman mulai Januari 2006 -Desember 2009 ditemukan sebanyak 635 kasus yang didiagnosa sebagai penyakit tumor payudara. Terdapat kelainan sebanyak 493 (77,6%) merupakan penderita tumor payudara jinak dan 142 (22,4%) tumor payudara ganas rata-rata rentang usia yang terkena Fibroadenoma Mammae di usia 20-29 tahun (Bafer, 2010).

Di Indonesia data Fibroadenoma Mammae mengalami peningkatan pada tahun 2015 mencapai 171 orang dan pada tahun 2016 mencapai 259 orang. Berdasarkan data dari rekam medik Rumah Sakit. Tk III. Dr. Reksodiwiryono Padang Tahun 2016 terdapat 52 orang dan pada bulan januari-april 2017 sebanyak 18 orang. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dilakukan penelitian tentang Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Fibroadenoma Mammae Pada Remaja di Poli Bedah Rumah Sakit. Tk III. Dr. Reksodiwiryono Padang Tahun 2017.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Fibroadenoma Mammae pada remaja Tahun 2017. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah diketahui distribusi frekuensi pola makan pada remaja di Rumah Sakit. Tk III. Dr. Reksodiwiryono Padang. Diketuinya hubungan antara pola makan dengan kejadian Fibroadenoma Mammae pada remaja di Rumah Sakit. Tk III. Dr. Reksodiwiryono Padang.

Manfaat dari penelitian ini antara lain hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi perkembangan ilmu keperawatan

terutama dalam keperawatan medikal bedah serta hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu masukan bagi tenaga kesehatan Rumah Sakit. Tk III. Dr. Reksodiwiryono Padang. Dalam memberikan pendidikan kesehatan tentang penyebab lain dari *Fibroadenoma Mammae*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *Survey Analitik*, dengan desain penelitian *Case Control (retrospektif)*. Penelitian ini dilakukan di Poli Bedah Rumah Sakit. Tk III. Dr. Reksodiwiryono Padang. Pada tanggal 13-19 Juli 2017 dengan populasi 74 remaja yang berobat ke poli bedah Rumah Sakit. Tk III. Dr. Reksodiwiryono Padang. Yang di matching berdasarkan umur, dengan sampel kasus 18 orang dan 18 orang sebagai sampel kontrol. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Simpel Random Sampling*. Dan data diolah menggunakan *Chi-Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Umur Remaja	Kasus		Kontrol	
	F	%	F	%
Remaja Awal (10-14)	1	5,6	1	5,6
Remaja Pertengahan (15-17)	3	16,7	2	11,1
Remaja Akhir (18-24)	14	77,7	15	83,3
Total	18	100	18	100

Berdasarkan tabel 1. dapat dilihat bahwa dari 36 responden 18 kelompok kasus memiliki umur 10-14 tahun 5,6% yang memiliki umur 15-17 tahun 16,7% dan yang memiliki umur 18-24 tahun sebanyak 77,7% dan 18 kelompok kontrol yang memiliki umur 10-14 tahun 5,6% yang memiliki umur 15-17 tahun 11,1% dan yang memiliki umur 18-24 tahun 83,3 di Poli Bedah Rumah Sakit. Tk III. Dr. Reksodiwiryono Padang tahun 2017. dari

analisa kuesioner terdapat 15 remaja akhir rentan umur (18-24) tahun sebanyak 83,3%. Karena remaja merupakan masa pubertas dari anak-anak ke dewasa yang dipengaruhi oleh hormon estrogen dan progesteron serta remaja merupakan usia produktif. Faktor ini sejalan dengan teori menurut Hiswandi, dkk (2013) umur merupakan faktor yang penting menentukan insiden terjadinya *Fibroadenoma Mammae* biasanya terjadi pada wanita muda antara 15-25 tahun.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pola Makan

Pola Makan	Kasus		Kontrol	
	F	%	f	%
Baik	6	33,3	9	50
Buruk	12	66,7	9	50
Total	18	100	18	100

Berdasarkan tabel diatas 2. dapat dilihat bahwa dari 36 responden, 18 pada kelompok kasus pola makan yang buruk sebanyak 66,7% dan 18 kelompok kontrol pola makan yang buruk 50% di Poli Bedah Rumah Sakit. Tk III. Dr. Reksodiwiryo Padang tahun 2017.

Tabel 3. Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian *Fibroadenoma Mammae*

$P\ value=0,317$

Berdasarkan tabel diatas 3. dapat dilihat bahwa dari 36 responden, 15 responden pada kelompok kontrol yang pola makan buruk sebanyak 50% yang tidak terdiagnosa *Fibroadenoma Mammae* sedangkan dari 21 responden pada kelompok kasus yang pola makan yang buruk sebanyak 66,7% yang terdiagnosa *Fibroadenoma Mammae*.

Hasil uji statistik dengan *Chi-Square* diperoleh nilai $P\ value = 0,317$ ($P < 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan bermakna antara pola makan dengan kejadian *Fibroadenoma Mammae* pada remaja di Poli Bedah Rumah Sakit. Tk III. Dr. Reksodiwiryo Padang Tahun dari hasil kuesioner didapatkan

dari 19 remaja dengan pola makan yang buruk suka mengkonsumsi makanan yang digoreng hal ini menunjukkan bahwa makanan yang digoreng tidak mempengaruhi terjadinya *Fibroadenoma Mammae*, karena makanan yang digoreng dengan menggunakan minyak goreng satu kali pakai dan warna minyaknya tidak kehitaman kandungan lemaknya masih baik. Dan tidak memberikan efek negatif pada tubuh.

KESIMPULAN

Sebagian besar penderita *Fibroadenoma Mammae* rentang umur 18-24 tahun yaitu remaja akhir yaitu pada kelompok kasus (77,7 %) dan pada kelompok kontrol (83,3%) Lebih dari separuh remaja yang terdiagnosa *Fibroadenoma Mammae* (72,3%) pola makan yang buruk sedangkan kurang dari separuh remaja yang tidak terdiagnosa *Fibroadenoma Mammae* (33,3%) pola makan yang buruk di Poli Bedah Rumah Sakit. Tk III. Dr. Reksodiwiryo Padang Tahun 2017

Terdapat tidak ada hubungan yang bermakna antara pola makan dengan kejadian *Fibroadenoma Mammae* di Poli Bedah Rumah Sakit. Tk III. Dr. Reksodiwiryo Padang Tahun 2017.

SARAN

Diharapkan hasil penelitian ini dapat

<i>Fibroadenoma Mammae</i>				Total	
Kasus		Kontrol		F	%
F	%	f	%		
6	33,3	9	50	15	100
12	66,7	9	50	21	100
18	100	18	100	36	100

dijadikan sebagai gambaran pengembangan ilmu keperawatan tentang penyebab lain yang tidak memicu kejadian *Fibroadenoma Mammae*.

Diharapkan petugas kesehatan dapat lebih meningkatkan perhatian dalam memberikan pengetahuan tentang *Fibroadenoma Mammae* pada remaja dan

penelitian ini dapat dijadikan suatu masukan bagi tenaga keperawatan dapat memberikan pendidikan kesehatan tentang penyebab lainnya dari pola makan sebagai pencetus *Fibroadenoma Mammae*.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, Mohasep. 2014. *Berbagai macam cara pengolahan pangan*. Jurnal kesehatan . Diakses 08 Agustus 2017 dari <http://lppm.akperpamenang.ac.id/wp-content/uploads/2016/05/2606.pdf>.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aryani, Ratna. 2012. *Kesehatan Remaja Problem Dan Solusinya*. Jakarta: Salemba Medika.

Aziz Alimul Hidayat, 2013. *Metode Penelitian dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.

Bafer, 2010. “Menurut Penelitian Di Yaman Mulai Januari 2006 – Desember 2009 Kasus Penyakit Tumor Payudara” . Dalam jurnal Hiswandi, dkk di terbitkan . Sumatra Utara.

Baliwaty, 2007. . *Pola Makan Hidup Sehat*. Diakses dari <http://m.detik.com/health/readi/2015/10/10/154735/2578433/763/ini> kata dokter. di akses pada tanggal 26 Mei 2017.

Dewiberta, Hardjono. 2013. *Pendidikan Psikologi Untuk Bidan – Suatu Teori dan terapannya*. Yogyakarta: Andi

Ermianti, 2013. “*Riwayat Gaya Hidup Penderita Kanker Payudara Di RSUD Kota Sumedang*”. Jurnal diterbitkan Sumedang. Diakses Pada Tanggal 19 Maret 2017.

Harnawati,2009.*Pola Makan*.(Online), <https://forbetterhealth.wordpress.com/feed>. diakses pada tanggal 02 Mei 2017.

Hiswandi, Rasmaliah dkk. 2011. “*karakteristik penderita fibroadenoma*

mammae rawat inap di RS Santa Ekisabeth Medan “. Skripsi diterbitkan. Medan: Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatra Utara. Diakses Pada Tanggal 19 Maret 2017.

Indriani, 2007. “*Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Kanker Payudara Wanita*”. Skripsi Diterbitkan. Semarang: Program Tesis Universitas Diponegoro Semarang.

Jonna, Silalahi. 2007. *Makanan Fungsional*. Yogyakarta: Kanisius

Lina, 2015. “*Hubungan Riwayat Keluarga Dan Pola Makan Remaja Dengan Kejadian Fibroadenoma Mammae di kota langsa provinsi Aceh*”*skripsi terbitan Aceh*, program stidi keperawatan. Diakses pada tanggal 29 mei 2017.

Madanijah, 2006. *Sehat dan Bugar*. <https://books>. Google.co.id. diakses pada tanggal 02 Mei 2017.

Notoatmodjo,Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta..

Notoadmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Pamenang, Hembing. 2006. *Buku Pola Makan Siap Saji*. Jakarta.Gramedia.

Ramadhan, 2008. *Makanan Sehat Hidup Sehat*. Jakarta: PT Kompas Media.

Rikesdas, 2013. *Profil Riset Kesehatan Daerah*. Sumatra Barat. Padang

Roto, Sunarjo 2013. *Pola Makan Hidup Sehat*. Diakses dari <http://m.detik.com/health/readi/2013/05/09/154735/2578433/763/ini> kata dokter. di akses pada tanggal 08 Mei 2017.